

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Menurut Kasiram (2008) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian, terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni - Juli 2020 di laboratorium Uji Saring IMLTD Unit Transfusi Darah PMI Kabupaten Kulon Progo.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh hasil pemeriksaan darah donor sejumlah 4794 di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta tahun 2019.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2017).

Sampel dalam penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif pada darah donor di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo Yogyakarta. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling yaitu seluruh hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif pada darah donor yang berjumlah 28 sampel.

D. Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif pada darah donor di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo tahun 2019.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi) konsep dapat diamati atau diobservasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lainn (Suryabrata, 2010) dalam (Febriyana, 2017).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Hasil pemeriksaan Hepatitis B reaktif Pada darah donor	Data pemeriksaan darah donor dengan hasil yang reaktif dengan menggunakan metode Elisa.	Ceklis	Melihat data hasil pemeriksaan Hepatitis B Reaktif di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo	1. Hepatitis B reaktif	Numerik
Jenis Kelamin	Pendonor darah yang menyumbangkan	Ceklis		Laki-laki/Perempuan	Numerik

	darah sesuai dengan jenis kelamin (Laki-laki dan Perempuan)			
Umur	Batasan umur pendonor sesuai kebijakan UTD PMI	Ceklis	Remaja (17-25 Th) Dewasa (26-45 Th) Lansia (46-65 Th)	Numerik
Jenis Pendonor	Pendonor yang menyumbangkan darah sesuai dengan jenis pendonor	Ceklis	Sukarela/Pengganti	Numerik
Golongan Darah	Pendonor yang menyumbangkan darah sesuai dengan golongan darahnya	Ceklis	Golongan darah A, B, O, dan AB	Numerik

F. Alat Dan Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder Menurut Sugiyono (2017) adalah Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen tentang hasil pemeriksaan HbsAg dengan melihat karakteristik pendonor di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo.

Metode pengumpulan data dengan cara pengambilan data sekunder yang berupa dokumentasi, catatan serta laporan yang ada dilaboratorium UTD PMI Kabupaten Kulon Progo.

G. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Pemeriksaan atau editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam

editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban (Sugiyono, 2010).

b. Coding

Coding atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data (Sugiyono, 2010).

1) Usia

- a) Remaja (17-25 Th) : 1
- b) Dewasa (26-45 Th) : 2
- c) Lansia (46-65 Th) : 3

2) Jenis Kelamin

- a) Laki-laki : 1
- b) Perempuan : 2

3) Jenis Pendonor

- a) Pendonor Sukarela : 1
- b) Pendonor keluarga/pengganti : 2
- c) Pendonor Bayaran : 3
- d) Pendonor Plasma Khusus : 4

4) Hasil Pemeriksaan

- a) Reaktif : 1
- b) Non Reaktif : 2

H. Etika Penelitian

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect for human dignity*)

Dalam pengambilan data penelitian ini hanya menggunakan dokumen hasil pemeriksaan HbsAg pada pendonor di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Penelitian ini menjaga kerahasiaan atau identitas pendonor yang diambil datanya dengan hanya melihat jenis kelamin, usia, dan jenis pendonor di UTD PMI Kabupaten Kulon Progo

3. Memenuhi aspek keadilan (*Justice*)

Semua subjek dalam penelitian ini mempunyai perlakuan dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan etnis, agama, gender, dan sebagainya.

4. Kemanfaatan (*Beneficence*)

Kajian ilmiah atau penelitian bermanfaat dan tidak merugikan Karya Tulis Ilmiah yang akan dilakukan tidak merugikan siapapun dari pihak manapun. Penelitian harus memberikan manfaat sebesar-besarnya memberikan manfaat bagi pihak manapun. Apabila terdapat suatu risiko, maka risiko tidak boleh lebih besar dari manfaat yang didapatkan.

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Pada tahap persiapan meliputi: pengajuan judul dengan menyertakan rumusan masalah kepada pembimbing, menyusun studi pendahuluan proposal, proses bimbingan, ujian proposal, perbaikan proposal.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi: pengajuan *ethical clearance*, izin penelitian, pengambilan data, pengolahan data, analisis data.

3. Penyusunan laporan

menyusun bab IV dan bab V, konsultasi dengan pembimbing, revisi, perbaikan, menyetujui ujian hasil, seminar hasil, perbaikan, pengumpulan naskah KTI.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN